

**PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI TERHADAP
MINAT SISWA DI PERPUSTAKAAN
SMA NEGERI 1 INGIN JAYA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**Muhammad Ryan Al Kindi
NIM. 190503080**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata satu (S1) Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM - BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

**PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI TERHADAP MINAT KUNJUNG SISWA DI
PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 INGIN JAYA
SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda
Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Disusun Oleh :

MUHAMMAD RYAN AL KINDI
NIM. 190503080

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

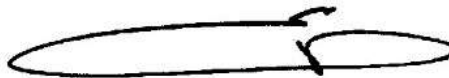
Pembimbing I

Dr. Suraiya, S.Ag., M. Pd
NIP. 197511022003122002

Pembimbing II

Zikrayanti, S. IP., M. IP
NIDN. 2024118401

**Disetujui Oleh
Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan**



Mukhtaruddin, S. Ag., M. LIS
NIP : 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

**Pada hari/Tanggal:
Senin/ 30 Desember 2024
28 Jumadil Akhir 1446 Hijriah**


Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua	Sekretaris
	
<u>Dr. Suraiva, S.Ag., M.Pd</u> NIP. 197511022003122002	<u>Zikrayanti, M.LIS</u> NIP. 198411242023212023
Penguji I	Penguji II
	
<u>Drs. Syukrinur, M.LIS</u> NIP. 196801252000031002	<u>Siti Aminah, S.IP., M.MLS</u> NUPN. 9920113333

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam- Banda Aceh




Svarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ryan Al Kindi
Nim : 190503080
Program Studi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung
Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 23 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,


Muhammad Ryan Al Kindi

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, hidayah, serta kemudahan yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjungi siswa di Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya”. Skripsi ini disusun dengan maksud menyelesaikan studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry guna mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Perpustakaan. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat yang telah seiring bahu dan seayun langkah dalam memperjuangkan dan membawa umat manusia kealam yang penuh ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT beserta dukungan dari keluarga, bimbingan dan arahan yang diberikan oleh dosen serta para sahabat. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, waktu, tenaga, serta bantuan moral maupun materi kepada peneliti selama ini.

Khususnya ucapan terimakasih yang teristimewa kepada Ayahanda tercinta Zukkifli.CA dan Ibunda tercinta Nurhayati, yang telah berkorban selama ini, mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang, memberikan semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini. Rasa terimakasih juga peneliti ucapkan kepada adek tercinta Hilwa Salsabila dan Muhammad Rafa Azka.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr.Suraiya, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I dan kepada Ibu Zikrayanti, M.Lis selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta fikiran dalam membimbing peneliti serta tidak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada bapak Drs.Saifuddin A Rasyid, M.Lis selaku penasehat akademik yang telah membimbing peneliti hingga menyelesaikan studi ini.

Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, yang telah membantu mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini, dan kepada seluruh staf pengajar yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peneliti, serta karyawan/karyawati dan pegawai di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah memberi bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi ini.

Terimakasih juga peneliti ucapkan ibu Rini Rahayu, S.IP selaku pustakawan di SMA Negeri 1 Ingim Jaya, dan kepada seluruh siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini.

Terima kasih kepada sahabat Ina Revina, Asmiati, Muhammad Ansar, Meina safira, Raihan akmalia, Gusti safera, Mutia, Farial. serta teman-teman seangkatan IP Leting 19 yang tidak mungkin peneliti sebutkan namanya, yang telah menjadi keluarga dan memberikan sumbangan pemikiran, serta saran-saran yang baik. Semoga tali silaturrahi kita tetap terjalin selamanya.

Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada pemilik NIM 230503080 yang telah memberikan banyak dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Peneliti menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Akhirnya penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Banda Aceh, 23 Desember 2024



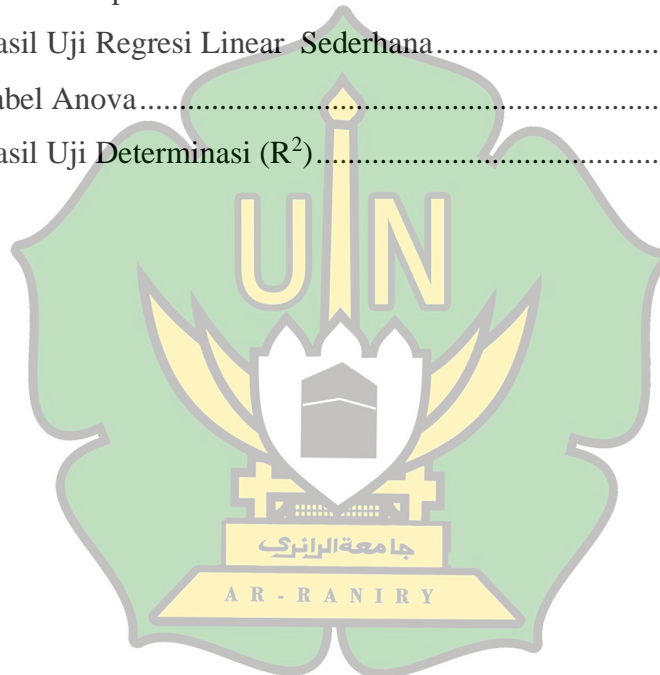
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Ketersediaan Koleksi.....	12
1. Pengertian Ketersediaan Koleksi.....	12
2. Manfaat Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan	14
3. Tujuan Ketersediaan Koleksi Perpustakaan	17
4. Indikator Ketersediaan Koleksi	19
C. Minat Kunjung Siswa	23
1. Pengertian Minat Kunjung.....	23
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung	25
3. Indikator Minat Kunjung Perpustakaan	28
D. Ketersediaan Koleksi dan Minat Kunjung.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Hipotesis	35

E. Validitas dan Reliabilitas.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Instrumen Penelitian.....	38
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian.....	44
1. Pengujian Validitas	44
2. Pengujian Reliabilitas	46
3. Uji Korelasi.....	46
4. Pengujian Regresi Linear Sederhana.....	48
5. Pembuktian Hipotesis	49
6. Uji Koefisien Determinasi	50
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penolong Uji Validitas	34
Tabel 3.2 Penolong Perhitungan Reliabilitas	39
Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel X (Ketersediaan Koleksi)	45
Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Y (Minat Kunjung)	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.4 Hasil Analisis Korelasi.....	47
Tabel 4.5 Tabel Interpretasi	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	48
Tabel 4.7 Tabel Anova.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian

Lampiran 2: Output Hasil Uji Instrumen

Lampiran 3: Kuesioner Penelitian

Lampiran 4: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian

Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui instrument angket. Data dikumpulkan melalui angket yang dibagikan kepada 62 siswa yang terdiri dari Sebagian populasi, populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMA N 1 Ingin Jaya, dan sampel penelitian ini diambil menggunakan *purposive* sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung siswa dan dengan hasil indeks terletak antara 0,40-0,070. Ini berarti pengaruh antara keduanya adalah tergolong sedang atau cukup kuat. Ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi 0,562. Regresi koefisien dari persamaan tersebut terdapat nilai Fhitung sebesar 27,666. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $27,666 \geq 3,15$ yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya (H_a) diterima. Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independent (ketersediaan koleksi) dengan variabel dependent (minat kunjung) mempunyai koefisien determinasi (R^2) $r^2 \times 100\% = (0,562)^2 \times 100\% = 0,316$. Maka dapat disimpulkan ketersediaan koleksi mempunyai pengaruh sebesar 32% terhadap minat kunjung, sedangkan sisanya sebesar 68% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Ketersediaan Koleksi, Minat Kunjung*

AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat kunjung dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah rasa ingin tahu yang tinggi, keadaan lingkungan yang memadai, dan faktor ketersediaan koleksi yang diinginkan pemustaka. Koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang akan memiliki manfaat, nilai yang sesuai dengan apa yang diinginkan pemustaka. Nilai dan manfaat tersebut dapat menambah pengetahuan, memberikan hiburan, kepuasan bahkan menimbulkan rasa bangga pada diri seseorang. Mengembangkan minat dan respon pengunjung untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal diperlukan kesadaran diri bukan paksaan. Sehingga dengan berprinsip mengunjungi perpustakaan dapat memaksimalkan fungsi dan merasakan manfaat dari perpustakaan.¹

Minat kunjung pemustaka bisa meningkat jika koleksi yang diinginkan oleh pemustaka tersedia, oleh karena itu secara tidak langsung ketersediaan koleksi perpustakaan dapat menarik minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Ketersediaan koleksi bahan pustaka adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan yang cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.²

¹Sutarno NS, "Manajemen Perpustakaan suatu pendekatan praktik". (Jakarta: Samitra Media Utama. 2020). hal.10

²Oktavianto, "Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan," (2019), hal.1–11.

Ketersediaan koleksi perpustakaan sekolah memberikan berbagai manfaat penting bagi siswa, guru, dan lingkungan sekolah secara umum. Diantaranya adalah sebagai sumber informasi, sarana pengembangan keterampilan literasi dan pengembangan kreativitas siswa, dan sebagai sumber rujukan penelitian siswa, guru, dan seluruh warga sekolah lainnya. Perpustakaan sekolah menyediakan akses kepada berbagai jenis bahan bacaan, termasuk buku teks, referensi, ensiklopedia, dan literatur lainnya. Melalui berbagai jenis literatur, siswa dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka. Buku-buku fiksi, puisi, dan cerita pendek dapat memperluas pandangan dunia siswa.

Tujuan ketersediaan koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, sehingga tersedianya koleksi perpustakaan menimbulkan kegemaran pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan³ Menurut Sutarno beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melihat ketersediaan koleksi perpustakaan seperti Relevansi, Jumlah koleksi, Kualitas koleksi, Variasi jenis koleksi, dan Kemutakhiran Koleksi.⁴

Ketersediaan koleksi perpustakaan sekolah sangat diperlukan karena perpustakaan memiliki peran sentral dalam mendukung pendidikan dan pengembangan siswa, serta dengan adanya berbagai macam koleksi di perpustakaan dapat menarik minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Kurangnya koleksi di perpustakaan sekolah dapat memiliki dampak negatif terhadap pengalaman belajar siswa, lingkungan pendidikan, dan membuat minat

³ Nasution, Y.H, "Pengaruh ketersediaan koleksi terhadap pemanfaatan koleksi pada perpustakaan", (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2019), hal. 6.

⁴ Sutarno N.S, Perpustakaan dan Masyarakat, Manajemen pengembangan koleksi di sma negeri 1 tellu limpoe kabupaten sidrap," (2019). hal.100.

siswa untuk berkunjung ke perpustakaan berkurang. Siswa mengalami keterbatasan dalam akses sumber informasi yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran. Ini dapat membatasi potensi pengembangan pengetahuan dan pemahaman.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang mengelola bahan pustaka sekolah yang beralamat di jalan Tengku Cot Malem, Ingin Jaya, Aceh Besar. Data keseluruhan jumlah koleksi sampai dengan bulan desember 2022 berjumlah 1500 judul atau 7000 eksemplar. Jumlah tersebut sesuai dengan standar nasional perpustakaan sekolah yang mengatakan bahwa buku teks 1 eksemplar per mata pelajaran per peserta didik. Buku panduan pendidik 1 eksemplar per mata pelajaran per guru bidang studi. Buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan bila 3 sampai 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul, 7 sampai 12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13 sampai 18 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.000 judul, 19 sampai 27 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.500 judul. “Setiap sekolah/madrasah untuk semua jenis dan jenjang yang mempunyai jumlah tenaga perpustakaan sekolah/madrasah lebih dari satu orang, mempunyai lebih dari enam rombongan belajar (rombel), serta memiliki koleksi minimal **1000** (seribu) judul materi perpustakaan dapat mengangkat kepala perpustakaan sekolah/madrasah.”⁵

Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya melakukan beberapa upaya pengadaan koleksi agar ketersediaan koleksi pada perpustakaan dapat terpenuhi

⁵Standar Nasional Perpustakaan, Perpustakaan sekolah menengah atas/madrasah Aliyah., Perpustakaan Nasional RI SNP 009: (2012).

salah satunya adalah program hibah buku yang dilakukan oleh siswa yang akan lulus dan oleh guru di SMA Negeri 1 Ingin Jaya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pustakawan yang bertugas di perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya, bahwa Perpustakaan aktif dalam melayani peminjaman, koleksi yang tersedia juga sesuai dengan yang dibutuhkan siswa. Koleksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya sudah memenuhi standar Nasional untuk perpustakaan sekolah menengah atas, perpustakaan juga rutin melakukan pengedaan koleksi di setiap tahunnya untuk melengkapi koleksi yang ada di perpustakaan. Oleh karena itu siswa-siswi sering berkunjung ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam koleksi.⁶ Namun, hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya menemukan bahwa siswa kurang berminat mengunjungi perpustakaan dengan alasan “kualitas koleksi sudah cukup baik karena banyak koleksi baru yang terdapat di perpustakaan, akan tetapi variasi koleksinya masih kurang, Koleksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya hanya dipenuhi berbagai koleksi ilmu murni, sedangkan koleksi fiksi dan non-fiksi yang banyak dicari oleh siswa jumlahnya terbatas, dan koleksinya tidak diperbaharui.”⁷

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya”**.

⁶ Rini Rahayu, Pustakawan SMA Negeri 1 Ingin Jaya, *Wawancara*, SMA Negeri 1 Ingin Jaya, 20 Februari 2023.

⁷ Ina Repina, Siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya, *Wawancara*, SMA Negeri 1 Ingin Jaya 24 juli 2023.

B. Rumusan Masalah

Apakah Ketersediaan Koleksi Berpengaruh Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh dari ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam meningkatkan pemahaman tentang teori-teori yang diperoleh mengenai ketersediaan koleksi.

2. Manfaat Praktis

Menjadi masukan bagi pengelola perpustakaan di SMA Negeri 1 Ingin Jaya dan untuk pihak sekolah agar dapat melakukan pengadaan koleksi sesuai dengan yang diinginkan para siswa/Pemustaka.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan beberapa istilah kata kunci, untuk menghindari penafsiran yang berbeda maka penulis akan menjelaskan pengertian dari beberapa istilah kata kunci tersebut, yaitu:

1. Ketersediaan Koleksi

Secara umum, ketersediaan koleksi perpustakaan bermakna kesiapan bahan Pustaka yang dimiliki perpustakaan untuk dimanfaatkan oleh pemustaka. Menurut Hastoro, Ketersediaan koleksi adalah jumlah judul koleksi perpustakaan yang benar-benar tersedia/tertulis pada cantuman perpustakaan apabila sewaktu-waktu diakses oleh pemustaka. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pemustaka, disediakan di perpustakaan meskipun tidak semuanya berada di perpustakaan.⁸ Menurut Sugiyono dikutip dari Syahdan, ketersediaan koleksi perpustakaan adalah kondisi dimana koleksi perpustakaan telah tersedia dan dapat diakses oleh pengguna perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.⁹ Sedangkan Menurut Sugiharto, Ketersediaan koleksi perpustakaan adalah kondisi yang menunjukkan bahwa bahan pustaka atau koleksi perpustakaan dapat diakses dan digunakan oleh pengguna perpustakaan.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi adalah aspek penting dalam memberikan layanan perpustakaan yang efektif. Hal ini mencakup tersedianya koleksi, kemudahan mengakses koleksi, keberadaan, keragaman, dan ketersediaan bahan Pustaka dalam berbagai format yang diinginkan pengguna perpustakaan untuk dibaca, dipinjam di setiap saat.

⁸Bayu Hastoro, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta ".(2019), hal 16–24.

⁹ Sugiyono, "Manajemen Pengembangan Koleksi di SMA Negeri 1 Tellu Limpo Kabupaten Sidrap", (Universitas Muhammadiyah Engkareng, 2019).

¹⁰ Sugiharto, "Relevansi Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana Uin Alauddin Makassa". {Skripsi}, (Makassar: UIN Alauddin Makassar) ,hal. 28.

2. Minat Kunjung

Secara umum, minat kunjung adalah kecenderungan hati pada suatu objek yang ditandai dengan rasa senang, ketertarikan, mengunjungi atau menjumpai dan keinginan untuk terlibat dalam aktifitas tersebut. Menurut Mohd Fauzi dikutip dari Afiyah, minat kunjung perpustakaan adalah keinginan dan kecenderungan individu atau kelompok masyarakat untuk menggunakan perpustakaan sebagai sumber informasi atau wadah pembelajaran.¹¹ Menurut Nora S. Hikmet, minat kunjung perpustakaan erat kaitannya dengan kebutuhan individu atau kelompok akan informasi, serta sejauh mana perpustakaan mampu memenuhi kebutuhan tersebut.¹² Sedangkan menurut Kadir, minat kunjung perpustakaan adalah dorongan atau keinginan seseorang untuk mengunjungi perpustakaan guna mendapatkan informasi atau membaca bahan pustaka.¹³

Berdasarkan pendapat tersebut, Peneliti mengambil kesimpulan bahwa minat kunjung perpustakaan merujuk sejauh mana masyarakat atau pengguna tertarik mengunjungi perpustakaan untuk menggunakan layanan dan sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan. Minat tersebut juga dipegaruhi oleh beberapa faktor termasuk ketersediaan koleksi perpustakaan, kualitas, jumlah, serta relevansi koleksi yang ada di perpustakaan.

¹¹ Fauzi, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di perpustakaan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku", (Makassar: UIN Alauddin, 2021).

¹² Hikmet. "Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan SMAN 2 Mranggen", (Semarang: Universitas Diponegoro, 2020).

¹³ Kadir, Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional, (IAIN PALOPO, 2019). hal. 371

3. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah suatu fasilitas di lingkungan sekolah yang menyediakan koleksi bahan Pustaka dan sumber informasi untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengembangan pengetahuan siswa.¹⁴ Nederer mengatakan bahwa perpustakaan sekolah merupakan pusat pembelajaran yang menyediakan akses ke sumber daya bacaan dan media lainnya, serta mendukung pembelajaran dan pengajaran di sekolah.¹⁵ Dan Hartzell menyatakan bahwa perpustakaan sekolah bukan hanya tempat untuk menyimpan buku, tetapi juga sebagai pusat kegiatan pembelajaran dan pusat informasi yang berperan penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif.¹⁶

Kesimpulannya, perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah juga berfungsi sebagai pusat pembelajaran yang menyediakan akses ke berbagai jenis bahan Pustaka. Oleh karena itu ketersediaan koleksi, jumlah, kualitas koleksi dan relevansi koleksi yang ada di perpustakaan harus sesuai dengan yang dibutuhkan pengguna untuk mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar di sekolah.

¹⁴ Ally. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2019) hal. 22

¹⁵ Nederer. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Bandung: Bumi Aksara, 2020). Hal. 14

¹⁶ Hartzell. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: PT. Grasindo., 2021),hal. 10-19.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan berbagai perbandingan dengan peneliti sebelumnya dengan menggali beberapa sumber informasi dari literatur-literatur untuk melakukan perbandingan terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Dari kajian yang dilakukan, didapati ada beberapa penelitian terkait yang dilakukan sebelumnya.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Arsita dan Nurwidawati yang berjudul “Hubungan Kepuasan Layanan Perpustakaan Dengan Minat Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan Sma Negeri 3 Kota Mojokerto.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan kepuasan layanan perpustakaan dengan minat kunjungan ke perpustakaan sekolah. Berdasarkan hasil dari korelasi product moment pada variabel kepuasan layanan perpustakaan (X) dengan variabel minat kunjungan siswa memperoleh nilai $0,667 > 0,05$, maka artinya terdapat hubungan yang signifikan dari kedua variabel.¹⁷

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Hastoro dan Rumani, yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta”. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi pengaruh ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap animo kunjungan ke perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa animo kunjungan dipengaruhi oleh

¹⁷Arsita dan Nurwidawati “Hubungan Kepuasan Layanan Perpustakaan Dengan Minat Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan Sma Negeri 3 Kota Mojokerto.” Universitas Negeri Surabaya. (2020).

ketersediaan Koleksi buku fiksi sebanyak 41,5% dan sisanya (58,5%) dipengaruhi oleh faktor lain.¹⁸

Ketiga, penelitian yang dilakukan Valentine yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung mahasiswa. Hasil penelitian dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung mahasiswa pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar yaitu, terbagi kedalam dua kelompok yaitu, faktor internal dan faktor Dari kedua faktor tersebut masih belum mempengaruhi minat kunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar karena apa yang di harapkan mahasiswa atau pengunjung belum tercapai.¹⁹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Madrasah Aliyah di perpustakaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddi Pao-Pao”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung siswa madrasah aliyah di perpustakaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Pao-Pao. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat kunjung siswa madrasah aliyah Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Pao-Pao memiliki pengaruh yang cukup

¹⁸ Hastoro and Rumani, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta*. (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

¹⁹Valentine., “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar,*” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, (2019).

signifikan. Hal ini berdasarkan pada r hitung yang besarnya 0,478 yang lebih besar dari r tabel 0,244 dan dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut $Y = 3.505 + 0,426 X$.²⁰

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Shintawati yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa: Studikasuk Di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan koleksi bagi kebutuhan informasi pemustaka yang meliputi kelengkapan koleksi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa kelengkapan, kemutakhiran dan rasio ketersediaan koleksi buku penunjang di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kabupaten Pamekasan Madura reratanya adalah baik sehingga menimbulkan pengaruh yang baik pada peningkatan prestasi siswa siswi Sekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kabupaten Pamekasan Madura.²¹

Berdasarkan beberapa paparan penelitian di atas, maka dapat di ketahui terdapat perbedaan dan persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis. Adapun penelitian penulis berfokus pada ketersediaan seluruh koleksi perpustakaan dapat meningkatkan minat kunjung siswa di perpustakaan, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arsita dan Nurwidawati berfokus pada Hubungan Kepuasan Layanan Perpustakaan Dengan Minat Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan. Penelitian yang dilakukan oleh Hastoro dan Rumani

²⁰ Kurniawan, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap minat Kunjung Siswa Madrasah Aliyah Di perpustakaan pesantren/Madrasah Madani Alauddi Pao-Pao, (Makassar, 2019).

²¹ Yanuastrid Shintawati, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa: Studikasuk Di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura”. Jurnal Tibanndaru Volume 2 Nomor 2. (2020)

hanya berfokus pada Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi di perpustakaan. sedangkan pada penelitian ini, penulis berfokus pada ketersediaan seluruh koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan berfokus untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung siswa madrasah aliyah di perpustakaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Pao-Pao. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Shintawati berfokus untuk mengetahui ketersediaan koleksi bagi kebutuhan informasi pemustaka yang meliputi kelengkapan. Adapun persamaan dari semua penelitian ini adalah sama-sama mengkaji mengenai minat kunjung di perpustakaan. Persamaan lain juga terlihat dari metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, namun dengan lokasi dan waktu serta subjek dan objek yang berbeda.

B. Ketersediaan Koleksi

1. Pengertian Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan berasal dari kata sedia yang artinya siap atau kesiapan. “Ketersediaan adalah kesiapan suatu alat, tenaga, barang, modal, dan siap untuk digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan”.²² Sedangkan menurut Yulia “ketersediaan koleksi perpustakaan adalah kumpulan bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan. Untuk dapat memberikan pelayanan yang maksimal perpustakaan harus dapat menyediakan dan mengumpulkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Serta keberadaan koleksi harus dibina,

²² Suherman. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: Literate Publishing, (2019). hal.45.

dirawat, diatur secara tepat sehingga memudahkan pengguna perpustakaan dalam mencari bahan Pustaka serta ketersediaan koleksi perpustakaan adalah kesiapan bahan pustaka pada suatu perpustakaan untuk digunakan, dimanfaatkan, dan didayagunakan pengguna perpustakaan. Ketersediaan koleksi perpustakaan sangat menunjang fungsi dan tujuan perpustakaan. Dengan koleksi yang memadai perpustakaan dapat melakukan tugasnya dengan baik.²³

Menurut Hastoro, Ketersediaan koleksi adalah jumlah judul koleksi perpustakaan yang benar-benar tersedia/tertulis pada cantuman perpustakaan apabila sewaktu-waktu diakses oleh pemustaka. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pemustaka, disediakan di perpustakaan meskipun tidak semuanya berada di perpustakaan.²⁴ Menurut Sutarno dikutip dalam Azrin, ketersediaan koleksi adalah sejumlah koleksi atau bahan Pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut.²⁵ Sedangkan menurut Suwarno dikutip dalam austria mengutarakan bahwa ketersediaan Koleksi yaitu sejumlah bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan sudah diolah (diproses) sehingga siap dipinjamkan atau digunakan oleh pemakai.²⁶

²³Yulia, Yuyu dan Janti G,Sujana. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Indonesia. (2020).

²⁴Bayu Hastoro, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta (2019), hal.16–24.

²⁵ Azrin “*Pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat baca siswa*”. <http://repository.unair.ac.id/pdf>. Diakses tanggal 04 april 2024.

²⁶Yuli Astria, “*Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 3 Semarang*”, Universitas Diponegoro Semarang. (2020).

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah kesiapan bahan pustaka pada perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya, dengan tujuan menunjang kegiatan pembelajaran dan melaksanakan fungsi dan tujuan dari perpustakaan.

2. Manfaat ketersediaan koleksi di Perpustakaan

Ketersediaan koleksi perpustakaan sekolah sangat diperlukan karena perpustakaan memiliki peran sentral dalam mendukung pendidikan dan pengembangan siswa, serta dengan adanya berbagai macam koleksi di perpustakaan dapat menarik minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Ketersediaan koleksi perpustakaan, terutama koleksi yang beragam dan relevan, dapat membantu dalam pembelajaran siswa, serta mempermudah mengakses sumber daya yang diperlukan untuk memperdalam pengetahuan dalam menjalankan proses pembelajaran.

Ketersediaan koleksi perpustakaan memungkinkan akses terhadap berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. Ketersediaan koleksi perpustakaan juga memberikan akses mudah ke informasi bagi siswa yang mungkin tidak memiliki akses ke internet atau sumber informasi lainnya. Hal ini dapat membantu meningkatkan literasi informasi dan membantu siswa dalam mengakses pengetahuan. Hal ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan individu dan mendukung proses pembelajaran. Ketersediaan koleksi

perpustakaan, termasuk buku-buku fiksi, nonfiksi, film, musik, dan koleksi lainnya.²⁷

Ketersediaan koleksi di perpustakaan memiliki berbagai manfaat, baik bagi pemustaka langsung maupun bagi instansi atau sekolah dimana perpustakaan tersebut berada.²⁸ Beberapa manfaat utamanya meliputi:

a. Memudahkan akses informasi

Akses merupakan proses penelusuran yang tersambung secara bertahap dengan beberapa aplikasi. Sedangkan informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.²⁹ Ketersediaan koleksi memudahkan pemustaka untuk mengakses berbagai informasi dan pengetahuan yang terdapat dalam buku, dan koleksi lainnya yang tersedia di perpustakaan. Contohnya dengan menyediakan fasilitas komputer dan internet yang memadai bagi siswa untuk melakukan penelusuran informasi online dan mengerjakan tugas yang memerlukan akses internet.

b. Mendukung proses pembelajaran

Soemardji dikutip dalam Syahdan, perpustakaan sekolah ialah suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka serta penunjang proses pendidikan atau pembelajaran di sekolah dengan menyediakan koleksi yang relevan dan berkualitas yang diatur secara

²⁷Hastoro, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta". (2019), hal 16–24.

²⁸ Intan Mayasari, "Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan Umum Daerah Kota Tangerang Selatan," Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, (2019).

²⁹ Muhammad Azwar, "Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I", (Jakarta: Pustaka Binamas Pressindo, 2019), hal. 10.

sistematis untuk digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh guru maupun oleh siswa di sekolah.³⁰ Yang dimaksud dengan mendukung proses pembelajaran ialah perpustakaan menyediakan koleksi yang relevan dengan standar kurikulum yang digunakan pada sekolah. Ketersediaan koleksi dapat membantu siswa dan guru dalam menyukseskan proses pembelajaran. Contoh perpustakaan dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah yaitu, perpustakaan dapat menjadi sumber bacaan dan referensi siswa dengan menyediakan buku teks, buku referensi, jurnal, dan materi pembelajaran yang relevan dengan kurikulum sekolah.

c. Pemenuhan kebutuhan informasi.

Zipper dikutip dalam Damaiyanti mendefinisikan kebutuhan informasi sebagai suatu kondisi dimana informasi tertentu memiliki kontribusi yang besar dalam suatu pencapaian dimana mereka harus membuat keputusan, menjawab pertanyaan, menempatkan fakta-fakta, dan memecahkan masalah atau dapat memahami sesuatu.³¹ Menurut Line dalam Laloo, kebutuhan informasi adalah sesuatu yang sebaiknya dimiliki seseorang dalam melakukan pekerjaannya penelitian, pendidikan, dan juga sebagai hiburan.³² Contohnya, pustakawan dapat membantu siswa dalam mencari informasi untuk tugas sekolah, proyek, atau

³⁰ Syahdan, "Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'had Manailil Ulum Pondok Pesantren Guppi Samata", jurnal ilmu perpustakaan dan informasi, universitas Muhammadiyah Engkrang, (2020).

³¹ Damaiyanti. "Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang", Universitas Diponegoro Semarang. (2021).

³² Laloo. Information Needs, Information Seeking behaviour and Users. New Delhi: Ess Publication. (2022).

penelitian. Mereka dapat memberikan bimbingan dalam menggunakan katalog perpustakaan, basis data online, dan sumber informasi lainnya.

d. Meningkatkan literasi siswa

Faizah dikutip dalam Widiyanti mengemukakan bahwa literasi adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, menyimak, menulis, dan berbicara.³³ Ketersediaan koleksi membantu dalam meningkatkan literasi dan pengetahuan siswa contohnya dengan memberikan bimbingan untuk siswa dalam memilih bahan bacaan, Pustakawan dapat memberikan bimbingan kepada siswa dalam memilih bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan tingkat literasi mereka. Hal ini membantu siswa untuk memilih bahan bacaan yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka.

3. Tujuan Ketersediaan Koleksi Perpustakaan

Salah satu tujuan ketersediaan koleksi perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, alat yang dapat menunjang pemustaka untuk meningkatkan minat kunjung. Tanpa adanya minat kunjung siswa, perpustakaan tidak dapat berfungsi secara optimal. Dalam usaha untuk meningkatkan minat kunjung tersebut perpustakaan perlu mempelajari dan memahami bagaimana pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat kunjung siswa yang diberikan.

Menurut Siregar, tujuan penyediaan koleksi tidak sama untuk semua jenis perpustakaan, tergantung kepada jenis dan tujuan perpustakaan tersebut. Contoh

³³ Widiyanti, "Hambatan Gerakan Literasi". FKIP, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. (2019).

perpustakaan sekolah menyediakan koleksi dengan tujuan mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan siswa, mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka sesuai dengan kurikulum sekolah, dan memiliki koleksi bahan/dokumen yang lampau dan mutakhir yang sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan sekolah.³⁴

Almah dalam Musa merumuskan tujuan ketersediaan koleksi di perpustakaan sekolah sebagai berikut:³⁵

a. Memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi.

Kebutuhan informasi pemustaka yang beraneka ragam perlu diimbangi oleh kesiapan perpustakaan untuk menyediakan sumber informasi yang memadai dan mampu mengakomodir keberagaman kebutuhan mereka. Kondisi yang menyebabkan munculnya kebutuhan informasi menurut Wilson dalam Fatmawati yaitu pada saat pemustaka menemui suatu masalah yang belum dapat dicari solusinya secara pribadi, sehingga pemustaka tersebut memerlukan informasi dari sumber-sumber informasi di luar dirinya.³⁶

b. Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan.

Ketersediaan koleksi di perpustakaan sekolah baik berupa buku-buku maupun buku-buku (nonbook materil) yang diorganisasi secara sistematis dalam ruang sehingga dapat membantu murid dan guru dalam proses belajar mengajar

³⁴ Sinaga, Dian. *Mengelola perpustakaan sekolah*. Bandung: Bedana. (2021). hal.34

³⁵ Hamida Musa, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Dan Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas Vii.7 Smp Negeri 1 Bulukumba" <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter>. diakses pada 22 Mei 2024.

³⁶ Endang Fatmawati, "Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori Dan Praktek". <https://e-journal.usd.ac.id>. Diakses pada 22 Mei 2024.

di sekolah.³⁷ Perpustakaan harus dapat menyediakan bahan-bahan pustaka yang diinginkan siswa seperti, barang cetakan seperti buku, majalah, komik, novel, peta, dll. ketersediaan koleksi perpustakaan dapat bertujuan untuk penelitian, rekreasi, pelayanan kepada masyarakat luas, dsebagai dukungan untuk program pendidikan/ pengajaran, dan kegiatan suatu badan usaha atau gabungan. Oleh karena itu, agar perpustakaan sekolah dapat berjalan sesuai tujuannya maka selain ketersediaan koleksi yang lengkap dan relevan, serta sesuai dengan kurikulum yang berlaku.³⁸

4. Indikator Ketersediaan Koleksi

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang ada sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan tersebut.³⁹ Ketersediaan koleksi yaitu sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut.

Adapun indikator yang harus diperhatikan oleh perpustakaan dalam pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna sebagai berikut:

³⁷Affa Iztihana, “Peran Pustakawan MTsN 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan”. <https://eprints2.undip.ac.id>. Diakses pada 21 Mei 2024.

³⁸Hamida Musa, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Dan Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas Vii.7 Smp Negeri 1 Bulukumba” <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter>. diakses pada 22 Mei 2024.

³⁹Eldarni, Bahan Ajar, *Materi Kuliah: Koleksi Perpustakaan*, <http://pp.ktp.fip.unp.ac.id/>. Diakses pada 05 Mei 2024.

a. Kerelevanan

Secara umum, arti dari relevansi adalah kesesuaian atau kecocokan. Relevan adalah bersangkutan paut, berguna secara langsung. Relevansi adalah kesesuaian yang terdapat pada bahan Pustaka yang dapat membantu seseorang dalam memecahkan kebutuhan akan informasi. Relevansi adalah suatu ukuran keefektivitasan antara sumber informasi dengan penerima informasi.⁴⁰

Relevansi koleksi adalah koleksi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada dasarnya pengguna perpustakaan membutuhkan informasi yang bervariasi sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Perpustakaan sebagai media penyedia informasi sebaiknya memiliki bahan perpustakaan yang banyak dan beraneka ragam serta sesuai dengan kebutuhan penggunanya, sehingga koleksi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna.⁴¹

Menurut teori pengertian relevansi disini adalah informasi atau koleksi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Pada dasarnya pengguna perpustakaan membutuhkan informasi yang bervariasi sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Perpustakaan sebagai penyedia informasi sebaiknya memiliki koleksi yang banyak dan beraneka ragam serta

⁴⁰ Yanuastrid Shintawati, Jurnal Tibann daru Volume 2 Nomor 2, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, 2019.

⁴¹ Nur Eka Darmayanti B, Relevansi Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana Uin Alauddin Makassar {Skripsi}, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2019), h. 26

sesuai dengan kebutuhan pemustakanya, sehingga keberadaan perpustakaan akan sangat membantu.⁴²

Relevansi koleksi merujuk pada sejauh mana materi atau informasi yang terdapat dalam koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan, minat, atau tujuan siswa. Kerelevanan koleksi dapat diukur dari berbagai sudut pandang, termasuk topik, keakuratan informasi, kedalaman materi, dan jenis format. Koleksi perpustakaan sekolah harus relevan dengan kebutuhan belajar siswa dan mendukung kurikulum sekolah serta beberapa koleksi yang diperlukan seperti buku teks pelajaran, buku referensi, buku fiksi, buku tentang keterampilan hidup, dan buku untuk pembelajaran tambahan.

b. Kelengkapan dan keragaman koleksi

Prastowo dalam Bancin mengemukakan bahwa kelengkapan koleksi adalah semua bahan pustaka baik cetak maupun non cetak yang dikumpulkan dan disediakan oleh perpustakaan yang diperuntukkan kepada pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Koleksi perpustakaan pada dasarnya adalah sekumpulan bahan pustaka, baik yang berbentuk buku, maupun non buku, yang di kelola sedemikian rupa oleh suatu perpustakaan untuk turut serta menjamin kelancaran dan keberhasilan kegiatan proses pembelajaran.⁴³

⁴² Universitas Sumatra Utara, Tinjauan Teoritis Artikel, Diakses pada 27 september 2024.

⁴³ Yunita Bancin, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Kelengkapan Koleksi Di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh". <https://repository.arraniry.ac.id>. Diakses pada 29 september 2024.

Keberagaman koleksi perpustakaan adalah kondisi dimana koleksi perpustakaan berisi konten dari dan tentang beragam orang dan budaya.⁴⁴ Kelengkapan dan keberagaman koleksi mengacu pada sejauh mana suatu perpustakaan memiliki koleksi yang mencakup berbagai topik, atau jenis bahan bacaan. Sedangkan keberagaman koleksi merujuk pada variasi atau keberagaman dalam topik, sudut pandang, atau gaya penulisan yang terdapat dalam koleksi perpustakaan.⁴⁵

c. Kemutakhiran

Kemutakhiran koleksi perpustakaan dapat diartikan sebagai koleksi yang up to date atau koleksi terbaru. Sehingga dapat dipergunakan dengan baik oleh para pemustaka.⁴⁶ Koleksi hendaknya mencerminkan kemutakhiran. Ini berarti bahwa perpustakaan harus mengadakan dan memperbaharui bahan perpustakaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.⁴⁷

Kemutakhiran koleksi perpustakaan yaitu proses memastikan bahwa koleksi perpustakaan tetap relevan, terkini, dan sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Proses ini melibatkan berbagai kegiatan, seperti penilaian, pengadaan dan penghapusan koleksi usang. Pemeliharaan dan pemutakhiran koleksi agar selalu mencerminkan perkembangan terbaru dalam berbagai bidang pengetahuan. Koleksi hendaknya mencerminkan kemutakhiran. Ini berarti bahwa perpustakaan

⁴⁴ American library association. "The importance of diversity in library program and material collection for children". <https://www.ala.org/educationcareers/libcareers/diversity> diakses pada 29 September 2024.

⁴⁵ Heri Setiawan, "Analisis Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Berbasis Silabus Jurusan Bahasa dan Sastra di Perpustakaan UIN SGD Bandung", (Thesis). Diakses tanggal 25 april 2024 melalui <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20231426-T28899-Analisis%20ketersediaan.pdf>.

⁴⁶ Pengembangan koleksi perpustakaan, Dinas kearsipan dan perpustakaan provinsi Bangka Belitung, <https://dkpus.babelprov.go.id>. Diakses pada tanggal 29 september 2024.

⁴⁷ *Ibid...*

harus mengadakan dan memperbaharui bahan perpustakaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.⁴⁸

d. Kualitas

Menurut M.Nur Nasution, dalam Amali menyatakan bahwa kualitas adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandartkan. Suatu produk memiliki kualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Standar kualitas meliputi bahan baku, proses produksi dan produk jadi.⁴⁹ Yaitu bahan informasi yang direncanakan hendaknya memenuhi syarat-syarat kualitas, misalnya berkaitan dengan subjek, reputasi pengarang, dan reputasi penerbit. Perlu diperhatikan pula fisik bahan informasi seperti kertas, pita, lay out, label, warna, sampul, dan lainnya.

C. Minat Kunjung Siswa

1. Pengertian Minat Kunjung

Minat kunjung dapat diartikan sebagai keinginan seseorang untuk berkunjung ke perpustakaan. Menurut Darmono dikutip dalam Iztihana mengemukakan bahawa minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang datang dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung

⁴⁸Suharti, “*Pengembangan Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*”. <https://journal.uui.ac.id>.

⁴⁹Nurbayati Amali, *Evaluasi Kualitas Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Pengadilan Tinggi Banda Aceh*, skripsi, Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. (2022).

ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan dengan minat baca dan keterampilan membaca.⁵⁰

Minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjungan ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan.⁵¹ Menurut Simamora minat kunjung dilakukan berdasarkan apa yang telah mereka ucapkan tentang minat mereka untuk mengambil suatu keputusan.⁵² Anindya, Rusmana & Komariah mengungkapkan bahwa minat kunjung perpustakaan ialah suatu keinginan oleh individu untuk datang dan berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan untuk memanfaatkan pelayanan dan koleksi yang ada di perpustakaan. Pada perpustakaan, para pengguna atau pemustaka yang datang memiliki intensitas atau frekuensi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Intensitas atau frekuensi dari kunjungan para pemustaka yang datang tentu dipengaruhi oleh kebutuhan dari masing-masing pemustaka serta tingkat kepuasan terhadap seluruh layanan yang diberikan oleh perpustakaan.⁵³ Sedangkan menurut Darmono dalam Maulidia, minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong

⁵⁰ Iztihana, "Peran pustakawan mts n 1 jepara dalam upaya mengembangkan minat kunjungan siswa pada perpustakaan". Jurnal Ilmu Perpustakaan. Universitas Diponegoro, Indonesia Vol 9, No 1 (2020): Januari (2021).

⁵¹ Angraini Zulfa, "Upaya Meningkatkan Minat Kunjungan Masyarakat ke Perpustakaan." (Studi Terhadap Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri SultanThaha Saifuddin, 2019).

⁵² Siti Hamidah, "Pengaruh Pemanfaatan Media Online pada Sistem Perpustakaan Terhadap MinatKunjungan Mahasiswa Psikologi UPI Y.A.I (Survey Mahasiswa Fakultas Psikologi Tahun 2011-2014 dalam Katalog Online)", (Journals, UPI Y.A.I, Vol. XXVI No. 3 Desember 2021), hal. 271.

⁵³ Anindya, Rusmana,& Komariah,. *Hubungan customer engagement melalui Instagram @perpustakaanidkubud dengan minat kunjungan perpustakaan di kalangan follower aktif*. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, 8(2), 221. <https://doi.org/10.24198/jkip.v8i2.25919>. (2020).

seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat Kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan.⁵⁴

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat kunjung adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi yang mendorong seseorang untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan guna memenuhi kebutuhan informasi.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung

Minat kunjung atau keinginan seseorang untuk mengunjungi perpustakaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor-faktor yang Mempengaruhi minat kunjung antara lain:

a. Kondisi fisik

Keadaan jasmani dan kondisi yang baik akan mempengaruhi minat yang lebih tinggi. Namun setelah adanya peristiwa, sehingga mengakibatkan seorang mengalami cacat jasmani maka orang tersebut akan berubah minat belajarnya sehingga lebih suka hal-hal yang lebih sesuai dengan kondisi dirinya.

b. Keadaan psikis

Perubahan psikis dapat mempengaruhi minat terhadap suatu bidang studi tertentu. Misalnya dengan gangguan jasmani dan rohaninya, maka akan mempengaruhi keinginan yang berbeda. Minat kunjungan siswa-siswi merupakan kondisi psikis atau kesadaran pribadi yang mendorong jiwanya

⁵⁴ Maulidia, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Diruang Baca Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, <https://repository.ar-raniry.ac.id>. Diakses pada tanggal 18 Mei 2024.

untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah demi kelancaran belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang.⁵⁵

Sedangkan Sutarno dalam Maulidia menyebutkan ada beberapa faktor yang menyebabkan minat kunjung, antara lain:

- a. Adanya jarak antara perpustakaan dan masyarakat.

Antara masyarakat dan perpustakaan seolah-olah berjalan sendiri. Perpustakaan belum mampu menyentuh masyarakat, sebaliknya masyarakat belum memahami arti dan kegunaan perpustakaan.

- b. Adanya keterbatasan akses informasi dan komunikasi.

Informasi dan komunikasi antar perpustakaan dan masyarakat merupakan hal yang penting. Jika antara perpustakaan dan masyarakat tidak ada informasi dan komunikasi, maka keduanya tidak ada kaitan atau hubungan.

- c. Respon dan perhatian masyarakat yang relatif rendah.

Respon dan perhatian masyarakat yang rendah terhadap perpustakaan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: ketidaktahuan masyarakat dan letak perpustakaan, kegunaan perpustakaan, bagaimana cara menjadi anggota perpustakaan.⁵⁶

Selain faktor-faktor yang tersebut diatas, terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat kunjung siswa ke perpustakaan sekolah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri masing-masing siswa, diantaranya:

⁵⁵ Atika Abbas, "Tingkat Minat Kunjung Pemustaka Pada SMK Negeri 1 Enrekang Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang" <https://docplayer.info/amp/69612605-Tingkat-Minat-Kunjung-Pemustaka-Pada-SMK-Negeri1-Enrekang-Kecamatan-Alla-Kabupaten-Enrekang.html>

⁵⁶ Ibid....

- a. Rasa ingin tau yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi.
- b. Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam artian tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan beragam,
- c. Keadaan lingkungan sosial yang kondusif, maksudnya ada iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca.
- d. Rasa haus informasi, terutama informasi yang aktual.⁵⁷

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa. diantaranya:

- a. Tenaga pengelola perpustakaan
- b. Ketersediaan koleksi perpustakaan
- c. Relevansi dan variasi koleksi perpustakaan
- d. Lokasi perpustakaan
- e. Sarana dan prasarana

Menurut Sutarno dalam Sabarina, sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua peralatan dan perlengkapan pokok dan penunjang agar perpustakaan dapat berjalan dengan baik. Perpustakaan dikatakan baik dan ideal apabila memiliki ruangan yang memadai, koleksi yang lengkap, dan fasilitas yang cukup. Ruang, perabotan dan perlengkapan perpustakaan merupakan kebutuhan utama menyangkut bagaimana perpustakaan melayani para penggunanya.⁵⁸

⁵⁷ Osin Verawati, "Pengaruh Promosi dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pengguna ke Perpustakaan Umum Kota Medan". Medan: Departemen Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara. (2019).

⁵⁸ Sabarina, "Sarana Dan Prasarana Di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Pontianak" <https://jurnal.untan.ac.id>. Diakses pada 23 Mei 2024.

3. Indikator Minat Kunjung Perpustakaan

Minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang datang dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan dengan minat baca dan keterampilan membaca. Ada beberapa indikator yang harus diperhatikan oleh perpustakaan mengenai minat kunjung. Adapun indikator yang harus diperhatikan oleh perpustakaan dalam penyediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna sebagai berikut:

Menurut Sutarno dalam Hastoro, mengemukakan bahwa ada beberapa indikator minat kunjung perpustakaan, diantaranya:

a. Rasa ingin tahu yang tinggi

Rasa ingin tau adalah suatu keinginan dari seseorang untuk terus mencari dan menggali ilmu serta informasi baru untuk menambah pengetahuannya. Seperti yang diketahui, rasa ingin tahu berperan sangat penting dalam kehidupan. Dan untuk meningkatkannya, terdapat banyak cara yang bisa dilakukan, seperti menumbuhkan sikap *positive thinking*, berani mencoba hal baru, menghilangkan rasa takut, berpikir seperti pemula, hingga terbiasa untuk berpikir kritis.⁵⁹

Carin dalam Zetriuslita mendefinisikan Rasa ingin tahu (*curiosity*) sebagai keinginan dan kebutuhan seseorang untuk memperoleh jawaban dari suatu pertanyaan atau hal-hal yang menimbulkan keingintahuan yang mendalam. *Curiosity* dapat menumbuhkan motivasi internal untuk belajar dan memahami tentang sesuatu hal, sehingga *curiosity* dapat dikembangkan dalam proses

⁵⁹ Ashefa griya pusaka, “*Rasa Ingin Tahu: Pengertian, Dampak, dan Cara Meningkatkannya*”. <https://ashefagriyapusaka.co.id/>. Diakses pada 30 september 2024.

pembelajaran. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan mengajukan pertanyaan yang menantang dan kritis sehingga peserta didik penasaran untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan.⁶⁰

Rasa ingin tahu adalah seseorang yang berminat terhadap sesuatu karena tertarik dan ingin tahu. Keinginan pada dasarnya sudah ada pada setiap orang sejak kecil dan terus berkembang. Seseorang akan tertarik tentang sesuatu apabila sesuatu itu berguna dan menyenangkan sehingga termotivasi untuk mengetahui lebih dalam dengan serius.⁶¹ Oleh karena itu, perpustakaan perlu melakukan inovasi untuk menciptakan perpustakaan yang menarik.

b. Tersedianya koleksi yang diinginkan

Koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang akan memiliki manfaat, nilai yang sesuai dengan apa yang diinginkan pemustaka. Nilai dan manfaat tersebut dapat menambah pengetahuan, memberikan hiburan, kepuasan bahkan menimbulkan rasa bangga pada diri seseorang.⁶²

Perpustakaan menyediakan koleksi bahan pustaka tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan jasmaniah saja akan tetapi juga menyediakan koleksi bahan pustaka untuk kebutuhan rohaniyah. Tujuannya agar kebutuhan informasi pemustaka seimbang, baik yang bersifat keilmuan ataupun kebutuhan informasi yang bisa meningkatkan kesenangan, hiburan, dan yang bersifat kerohanian.⁶³

⁶⁰ Zetriuslita, "Profil Sikap Ilmiah Rasa Ingin Tahu (*Curiosity*) Matematis Mahasiswa". <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/jip/article/download/56/53>. Diakses pada 25 Mei 2024.

⁶¹ Prastiyo. "Minat Baca dan minat kunjung dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya." Bandung: Alfabeta. 2019. Hal. 21

⁶² *Ibid.*.

⁶³ Sri Endarti, Perpustakaan sebagai Tempat Rekreasi Informasi, Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta. <https://journal.isi.ac.id>. Diakses pada 30 september 2024.

Perpustakaan adalah pusat media dan sarana akademisi. Perpustakaan menyediakan koleksi pustaka berupa koleksi cetakan seperti buku, majalah/jurnal ilmiah, peta, surat kabar, karya tulis berupa monograf (tulisan) yang belum diterbitkan, serta bahan non cetak seperti microfish dan microfilm. Oleh sebab itu, perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pelajar, untuk memperoleh informasi bermacam-macam bidang keilmuan untuk tujuan akademisi maupun untuk mencari bacaan yang menghibur.⁶⁴

D. Ketersediaan Koleksi dan Minat Kunjung Perpustakaan

Ketersediaan koleksi di perpustakaan tidak hanya meliputi dari berapa banyak jumlah dan beragam jenisnya, namun perlu disesuaikan dengan kebutuhan informasi penggunaannya dan mengikuti perkembangan zaman. Koleksi perpustakaan harus dikelola dan dikembangkan oleh perpustakaan salah satunya adalah dengan kegiatan pengembangan koleksi.

Kumpulan koleksi yang disediakan di perpustakaan harus sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, karena koleksi merupakan daya tarik utama bagi pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harus dikelola secara sistematis khususnya dalam mengelola semua koleksi agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna dengan mayoritas peserta didik. Selain buku di dalamnya juga terdapat bahan cetak lainnya seperti majalah, jurnal, dan bahan non cetak seperti, film, kaset, microfilm.

⁶⁴ Ahmad Eskha. "Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar". Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan. 2(1), hal 12-18.

Ketersediaan koleksi dan minat kunjung memiliki hubungan yang sangat erat. Semakin banyak dan beragam koleksi yang tersedia, seperti koleksi fiksi, non fiksi, dan media digital, semakin besar kemungkinan siswa akan tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Koleksi yang relevan dan up-to-date juga dapat meningkatkan minat siswa untuk memanfaatkan layanan perpustakaan. Sebaliknya, jika ketersediaan koleksi terbatas atau tidak sesuai dengan yang diinginkan siswa, hal ini bisa mengurangi minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode merupakan suatu cara untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Demikian juga dengan penulisan ini memerlukan metode yang tepat dalam memecahkan masalah.⁶⁵ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada Ruang Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya. Data-data dari lapangan tersebut penulis kumpulkan melalui angket. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif.

Metode kuantitatif ialah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan analisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.⁶⁶ Variabel X dalam penelitian ini yaitu ketersediaan koleksi, sedangkan variabel Y yaitu minat kunjung siswa di Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya sekolah yang beralamat di jalan Tengku Cot Malem, Ingin Jaya, Aceh Besar Provinsi Aceh. Waktu pelaksanaan penelitian 1 bulan dari November sampai Desember 2024. Penulis mengambil lokasi penelitian di perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin

⁶⁵ Husaini Usman, Purnomo Setiadi Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial (Jakarta: Bumi Aksara)*, 2020. hal. 28.

⁶⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)*. 2019. hal. 11.

Jaya dengan alasan karena ingin mengetahui secara mendalam tentang bagaimana pengaruh ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan entitas yang lengkap yang dapat terdiri atas orang, kejadian, atau benda, yang memiliki sejumlah karakteristik yang umum.⁶⁷ Sofyan menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁶⁸

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memunyai kategori atau karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁹ Dari beberapa definisi yang dikemukakan, maka pada umumnya populasi berarti keseluruhan objek penelitian, mencakup semua elemen yang terdapat dalam wilayah penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Ingin Jaya. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁶⁷ Dermawan Wibisono, *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Andi, 2019), hal. 81.

⁶⁸ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana), 2021. hal. 63.

⁶⁹ Kurniawan, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Madrasah Aliyah Di Perpustakaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Pao-Pao". Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.

Tabel. 3.1 Data siswa SMA N 1 Ingin Jaya

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah tiap tingkat kelas
	Laki-laki	Perempuan		
X. A	16	14	30	65
X. B	16	19	35	
XI. A	13	10	23	47
XI. B	13	11	24	
XII. A	13	13	26	50
XII. B	11	13	24	
Jumlah Total	82	80	162	162

Tabel di atas menjelaskan di antaranya bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMA N 1 Ingin Jaya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁰ Pendapat lain sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷¹ Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara subjek bukan didasarkan atas strata random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁷²

⁷⁰ *Ibid...*

⁷¹ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana), 2021. hal. 16.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2013), hal. 183

Cara menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : nilai margin of error (tingkat kesalahan)

Catatan: Umumnya digunakan 1% atau 0,01, atau 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1 (dapat dipilih oleh peneliti).

Berdasarkan rumus diatas jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{162}{1 + (162 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{162}{1 + 1,62}$$

$$n = 61,82 \sim 62$$

Berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel yang diambil dan dianggap mewakili populasi adalah 62 orang.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁷³ Menurut James

⁷³ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada). 2021. hal. 76.

E. Greighton dalam buku Nanang Matono hipotesis merupakan sebuah dugaan tentatif atau sementara yang memprediksi situasi yang akan diamati.⁷⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan atau pengaruh.⁷⁵

Adapun untuk penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung siswa ke Perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya
2. Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung siswa ke Perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya.

Berdasarkan hipotesis di atas, maka peneliti rumuskan hipotesis statistiknya yaitu:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (a valid measure if it successfully measure the phenomenon).⁷⁶ Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketetapan item-item dalam kuesioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variable yang diteliti.

⁷⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2020. hal. 63.

⁷⁵ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana). 2021. hal. 39.

⁷⁶ *Ibid...*

2. Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, maka selanjutnya dilakukan uji realibilitas. Item-item yang tidak valid dalam uji validitas tidak lagi dimasukkan kedalam uji reabilitas. Sebuah alat ukur akan disebut reliabel apabila alat ukur tersebut dapat mengukur sebuah gejala dalam waktu dan tempat yang berbeda, namun menghasilkan sesuatu yang sama atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda.⁷⁷

Untuk mengetahui alat ukur yang dipakai reliabel dengan menggunakan rumus koefisiensi realibilitas Alpha Conbach dengan bantuan program IBM SPSS v22. Untuk menghitung reliabilitas, jika hasil koefisien korelasinya (r_{11}) = 0,3 atau lebih maka instrument tersebut dinyatakan reliabel.⁷⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (kuesioner).

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui

⁷⁷ Mathar Quraisy. *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. (Makassar: Alauddin University Press), 2019. hal. 22.

⁷⁸ Taniredja. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta), 2019. hal. 36.

dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.⁷⁹ Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk pengumpulan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸⁰

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti menggunakan observasi non partisipan maksudnya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan mengamati kegiatan. Peneliti mengamati secara langsung fenomena yang ada di perpustakaan khususnya desain interior, koleksi buku, dan intensitas kunjungan pemustaka.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan. Adapun instrument pengumpulan data yang penulis gunakan adalah kuesioner (Angket). Dalam teknik ini, penulis membagikan data pertanyaan kepada responden untuk menjawab setiap pertanyaan yang ada dalam rangka melengkapi data penulis akan diteliti.

Adapun dalam penelitian ini jawaban yang diharapkan responden secara keseluruhan nantinya diberi skor atau nilai pada masing-masing kategori. Dengan demikian penentuan skor mempunyai tujuan untuk mengukur konsep yang telah

⁷⁹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. 2022. hal. 42.

⁸⁰ *Ibid*....

dirumuskan dengan menggunakan seperangkat indikator yang telah dioperasikan yang diwujudkan dalam bentuk pertanyaan.

Angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan angket berbentuk skala, yakni serangkaian tingkatan, level, atau nilai yang mendeskripsikan variasi derajat sesuatu. Jenis skala yang dipakai adalah skala Likert yaitu untuk mengukur sikap. Skala Likert meminta pada responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing jawaban memiliki skor atau nilai.⁸¹

Tabel. 3.2
Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Bentuk Data
1	Ketersediaan Koleksi	1. Kerelevanan. ▪ Koleksi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pengguna.	Ordinal
		2. Keberagaman ▪ Banyak jenis koleksi yang tersedia di perpustakaan.	
		3. Kemutakhiran. ▪ Koleksi yang up to date atau AR koleksi terbaru.	
		4. Kualitas ▪ Baik buruknya suatu koleksi di perpustakaan	
2	Minat Kunjung Siswa	1. Rasa ingin tahu yang tinggi. ▪ Keinginan dari seseorang untuk terus mencari dan menggali ilmu serta informasi baru untuk menambah pengetahuannya.	Ordinal
		2. Tersedianya Koleksi yang diinginkan	

⁸¹ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif: sebuah pengantar*, (Bandung: Alfabeta. 2019). Hal.45

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸²

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan metode pengolahan data yang bersifat statistic dimana dalam pengolahan datanya lebih kepada perhitungan data statistic.⁸³ Dalam penelitian ini, teknik pengolahan dan analisis data kuantitatif yang digunakan yaitu:

1. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan uji yang digunakan oleh seorang peneliti dalam melihat adanya hubungan, pengaruh dari variable yang diteliti. Uji korelasi biasanya disimbolkan dengan r (huruf r kecil). Pada penelitian ini yang dimaksud adalah terdapat atau tidaknya hubungan pada variabel X (ketersediaan koleksi fiksi) dan variabel Y (minat kunjung pemustaka).

Uji korelasi pada penelitian ini menggunakan pengukuran korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel, dimana penggunaan *product moment* ini membantu peneliti memperoleh data apa adanya. Rumus dari uji korelasi ini adalah:

⁸² Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada). 2021. hal. 76.

⁸³ *Ibid*....

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = korelasi *product moment*
 X = skor total dari setiap item
 Y = skor/atau nilai setiap item
 N = jumlah sampel

Perhitungan uji korelasi pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Untuk membantu peneliti lebih mudah memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan tujuan penelitian dengan dasar pengambilan kesimpulannya yaitu melihat nilai *pearson correlation*. Berikut adalah tabel interpretasi nilai korelasi.⁸⁴

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.20	Sangat rendah
0.20 – 0.40	Lemah / Rendah
0.40 – 0.70	Sedang / Cukup kuat
0.70 – 0.90	Kuat / Tinggi
0.90 – 1.00	Sangat kuat

2. Uji Regresi linear sederhana

Analisis regresi adalah suatu teknik kuantitatif statistika yang digunakan untuk memprediksi nilai terikat dari variabel yang diteliti melalui regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana digunakan apabila hanya satu variabel bebas

⁸⁴ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 183.

dan satu variabel terikat. Rumus dalam menentukan regresi linear sederhana adalah: ⁸⁵

$$Y = a + bX$$

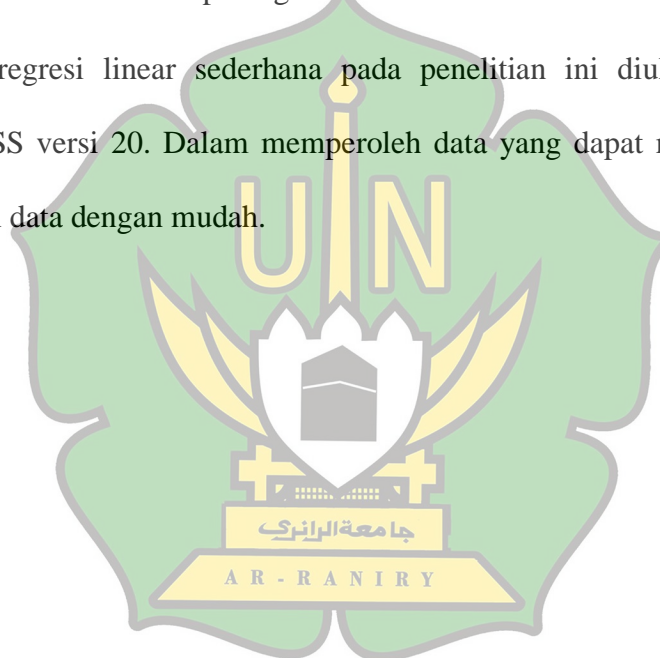
Keterangan :

Y = Variabel terikat

a = Konstanta regresi

bX = Nilai turunan atau peningkatan variabel bebas

Uji regresi linear sederhana pada penelitian ini diukur menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Dalam memperoleh data yang dapat membantu peneliti memperoleh data dengan mudah.



⁸⁵ Nikalous Duli, Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS, (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2019), hal 154.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya

Perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya Aceh Besar berdiri pada tahun 1976 juga beriringan dengan berdirinya sekolah. SMA N 1 Ingin Jaya Aceh Besar berlokasi di Jln. Tgk. Cot Malem, Lubuk Sukon, Kec Ingin Jaya Kab. Aceh Besar Provinsi Aceh.

2. Visi – Misi Perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya

- Visi

Terwujudnya budaya baca melalui perpustakaan sebagai jantung sekolah dalam menyediakan informasi.

- Misi

a. Mewujudkan perpustakaan sekolah yang nyaman dan menyenangkan bagi pemustaka.

b. Menupuk dan mengembangkan minat baca siswa, guru dan tendik sekolah

3. Tujuan Perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya

a. Tujuan umum

Memaksimalkan dan mengoptimalkan kinerja perpustakaan untuk menjadi perpustakaan sekolah yang mendukung visi dan misi sekolah secara umum serta sumber belajar para warga sekolah guna untuk mendukung aktifitas belajar mengajar di sekolah.

b. Tujuan khusus

1. Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi (Literasi informasi dan Numerisasi)
2. Mendidik siswa agar memelihara dan memanfaatkan bahan Pustaka
3. Memupuk dan mengembangkan minat dan bakat siswa
4. Mengembangkan kemampuan untuk memecah masalah yang dihadapi atas tanggung jawab dan usaha sendiri.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama satu bulan dari tanggal 10 November sampai 10 Desember 2024, bertujuan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pengaruh ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya dengan menggunakan 14 pernyataan dari kedua variabel melalui angket yang disebarakan kepada pengguna.

1. Pengujian Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 14 pernyataan, 7 variabel X (ketersediaan koleksi) dan 7 pernyataan variabel Y (minat kunjung). Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan secara statistic dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 20.0.

Sebelum penulis menguji validitas, terlebih dahulu penulis memasukkan setiap jawaban kedalam table penolong dimana setiap butir pernyataan penulis

katagorikan sebagai variabel X dan variabel Y. Suatu item dikatakan valid apabila

$t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel X (Ketersediaan Koleksi)

No.	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1.	0,642	$>0,361$	Item valid
2.	0,663	$>0,361$	Item valid
3.	0,710	$>0,361$	Item valid
4.	0,671	$>0,361$	Item valid
5.	0,624	$>0,361$	Item valid
6.	0,650	$>0,361$	Item valid
7.	0,569	$>0,361$	Item valid

Sumber : pengolahan data SPSS (2024)

Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Y (Minat Kunjung)

No.	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1.	0,650	$>0,361$	Item valid
2.	0,563	$>0,361$	Item valid
3.	0,522	$>0,361$	Item valid
4.	0,593	$>0,361$	Item valid
5.	0,578	$>0,361$	Item valid
6.	0,561	$>0,361$	Item valid
7.	0,650	$>0,361$	Item valid

Sumber : pengolahan data SPSS (2024)

Dari tabel 3 dan tabel 4 hasil uji validitas variabel X dan Variabel Y, semua data dinyatakan valid karena memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{tabel} pada jumlah responden $N=30$ adalah 0,361 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N Of Item	keterangan
1.	Ketersediaan koleksi (X)	0,804	14	Reliabel
2.	Minat Kunjung (Y)	0,804	14	Reliabel

Sumber : pengolahan data dengan SPSS (2024)

Dari hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS, diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk semua variabel lebih besar dari 0,5. Sehingga dengan ketentuan sebelumnya yang menyatakan apabila nilai *cronbach's alpha* lebih 0,5 maka semua variabel dinyatakan reliabel atau handal.

3. Uji Korelasi

Pengujian korelasi digunakan sebagai suatu pendekatan statistik dalam penelitian ini dengan maksud untuk menilai sejauh mana adanya keterkaitan atau hubungan antara dua variabel, yakni ketersediaan koleksi dan minat kunjung siswa. Fokus utama dari pengujian ini adalah untuk mengungkap apakah terdapat hubungan linear antara kedua variabel tersebut, dan sejauh mana kekuatan atau kelemahan hubungan tersebut.

Dasar untuk membuat keputusan dalam pengujian korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dianggap terdapat hubungan
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dianggap tidak terdapat hubungan

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara ketersediaan koleksi dan minat kunjung siswa SMA N 1 Ingin Jaya dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20. Berikut hasil uji korelasinya

Tabel 4.5 Hasil Analisis Korelasi

		ketersediaan koleksi	minat kunjung
ketersediaan koleksi	Pearson Correlation	1	.562**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	62	62
minat kunjung	Pearson Correlation	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ketersediaan koleksi dan variabel minat kunjung siswa dengan nilai sebesar 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, variabel ketersediaan koleksi dianggap memiliki hubungan dengan variabel minat kunjung siswa.
- b. Hasil korelasi yang diperoleh sebesar 0,562 setara dengan 56% dapat diartikan sebagai hubungan yang cukup kuat. Sedangkan perolehan nilai positif 0,562 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ketersediaan koleksi maka semakin baik pula minat kunjung siswa ke perpustakaan.

Dari hasil uji korelasi, diperoleh nilai sebesar 0,562, maka dapat dilihat pada tabel interpretasi kuat atau lemahnya hubungan yang terjadi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Tabel Interpretasi

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	sangat lemah atau sangat rendah
0,20 – 0,40	lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	sedang atau cukup kuat.
0,70 – 0,90	kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	sangat kuat atau sangat tinggi.

Berdasarkan dari tabel skala interpretasi uji korelasi di atas, ditemukan nilai *pearson correlation* sebesar 0,562. Nilai ini mengindikasikan adanya korelasi yang sedang atau cukup kuat antara variabel X dan variabel Y.

4. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Uji ini sangat berfungsi dalam penelitian, karena dengan uji ini peneliti dapat melihat keterkaitan besarnya pengaruh ketersediaan koleksi dan minat kunjung siswa. Berikut hasil uji regresi linear sederhana.

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.951	3.203		1.858	.068
1 ketersediaan koleksi	.666	.127	.562	5.260	.000

a. Dependent Variable: minat kunjung

Persamaan regresi linear untuk regresi linear sederhana yaitu:

$Y = a + bX$, berdasarkan hasil pengujian regresi, didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX \Rightarrow Y = 5,951 + 0,666X$$

Dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta atau a sebesar 5,951 mengandung arti bahwa rata-rata dari nilai variabel minat kunjung adalah 5,951 apabila tidak terdapat ketersediaan koleksi pada perpustakaan.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,666 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% ketersediaan koleksi maka nilai minat kunjung akan bertambah sebesar 0,666 dengan asumsi bahwa variabel yang lainnya dianggap konstan. Tanda positif berarti bahwa ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya memiliki pengaruh positif terhadap minat kunjung siswa, yang berarti semakin banyak perpustakaan menambah ketersediaan koleksi, maka minat kunjung dari siswa juga akan semakin meningkat.

5. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung siswa sebesar 0,562. Peneliti menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel ketersediaan koleksi dan variabel minat kunjung siswa.

- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) akan diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel ketersediaan koleksi dan variabel minat kunjung siswa.

Selanjutnya kedua hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel nilai “t” *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 62 - 2 = 60$.

Tabel 4.7 Tabel Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115.462	1	115.462	27.666	.000 ^b
	Residual	250.409	60	4.173		
	Total	365.871	61			

a. Dependent Variable: minat kunjung

b. Predictors: (Constant), ketersediaan koleksi

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji F, menghasilkan nilai $0,00 < 0,05$, sementara nilai F-hitung adalah 27.666. nilai F-tabel dengan df sebanyak 60 adalah 3,15. Dengan mempertimbangkan bahwa $27.666 > 3,15$ (F-hitung $>$ F-tabel), dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara ketersediaan koleksi dengan minat kunjung siswa di perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ketersediaan koleksi (X) dan variabel minat kunjung (Y).

6. Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.316	.304	2.043

a. Predictors: (Constant), ketersediaan koleksi

Berdasarkan table 4.8 di atas, di peroleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.316. maka dapat disimpulkan bahwa variabel ketersediaan koleksi (X) memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel minat kunjung siswa (Y) sebesar 32% sedangkan sisanya 68% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

C. Pembahasan

Penelitian ini peneliti lakukan di perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya. Adapun responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N 1 Ingin Jaya. Namun, peneliti mengambil sampel sebanyak 62 orang yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata random, atau daerah tetap didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Hasil pengujian korelasi antara ketersediaan koleksi dengan minat kunjung siswa sebesar 0.562. Berdasarkan tabel interpretasi angka tersebut terletak diantara 0,40-0,70 ini berarti korelasi antara dua variabel tersebut tergolong sedang atau cukup kuat. Artinya, pengaruh ketersediaan koleksi dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan cukup kuat.

Dengan kelengkapan koleksi perpustakaan seperti yang diungkapkan oleh Karmidi Martoatmodjo maka akan dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya, sehingga minat untuk berkunjung ke perpustakaan akan timbul pada diri pengguna, apabila pengguna merasa kebutuhan informasinya itu dapat terpenuhi, maka pengguna tersebut akan mencarinya ke perpustakaan, yang artinya baik buruknya sebuah koleksi perpustakaan akan sangat mempengaruhi minat pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan yang bersangkutan.⁸⁶

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi berpengaruh terhadap minat kunjung siswa untuk datang ke perpustakaan. Terpenuhinya informasi mendorong pengguna untuk memanfaatkan koleksi secara terus menerus.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F, menghasilkan nilai $0,00 < 0,05$, sementara nilai F_{hitung} adalah 27,666. Nilai F_{tabel} dengan df sebanyak 60 adalah 3,15. dengan mempertimbangkan bahwa $27,666 > 3,15$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$), dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara ketersediaan koleksi dan minat kunjung siswa di perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya. Oleh karena itu, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Kemudian pada nilai koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,316, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ketersediaan koleksi memiliki kontribusi pengaruh terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya dengan

⁸⁶ Yeni Maryani, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X dan XI di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta" (Skripsi). digilib.uin-suka.ac.id.diakses pada 11 desember 2024.

persentase sebesar 32% sedangkan sisanya sebesar 68% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara ketersediaan koleksi dan minat kunjung siswa di perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,562 diartikan sebagai pengaruh yang sedang atau cukup kuat. Menunjukkan bahwa semakin tinggi ketersediaan koleksi maka semakin baik pula minat kunjung siswa ke perpustakaan. Hasil pembuktian hipotesis memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara ketersediaan koleksi (X) dengan minat kunjung (Y). kemudian presentasi nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 32% yang menunjukkan bahwa variabel ketersediaan koleksi (X) memiliki pengaruh terhadap variabel minat kunjung (Y). untuk sisanya sebesar 68% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan dan kiranya perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya hendaknya menyediakan koleksi lebih lengkap dan terbaru sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan

pengguna, seperti buku fiksi, komedi dan sebagainya, sehingga menarik perhatian siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan koleksi.

2. Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya hendaknya dalam menyediakan koleksi perlu melakukan pengembangan koleksi. Pengembangan koleksi tersebut dilakukan agar kebutuhan pengguna dapat terpenuhi.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti tentang faktor-faktor lain selain faktor ketersediaan koleksi seperti fasilitas dan layanan yang dapat mempengaruhi minat kunjung siswa di perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Affa Izthiana. (n.d.). “Peran Pustakawan MTsN 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan. Retrieved Mei 21 , 2024., from <https://eprints2.undip.ac.id>.
- Ally. (2019). *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Angraini Zulfa. (2019). “Upaya Meningkatkan Minat Kunjungan Masyarakat ke Perpustakaan.” (Studi Terhadap Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur)”.
- Anindya, R. K. (2020). Hubungan customer engagement melalui Instagram @perpustakaanidkud dengan minat kunjungan perpustakaan di kalangan follower aktif. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 8(2), 221. . Retrieved from <https://doi.org/10.24198/jkip.v8i2.25919>
- association, A. l. (n.d.). “The importance of diversity in library program and material collection for children”. Retrieved September 29, 2024., from <https://www.ala.org/educationcareers/libcareers/diversity>
- Atika Abbas. (n.d.). “Tingkat Minat Kunjung Pemustaka Pada SMK Negeri 1 Enrekang Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. Retrieved from “[https://docplayer.info/amp/69612605-Tingkat-Minat-Kunjung-Pemustaka-Pada -SMK –Negeri1-Enrekang –Kecamatan- Alla-Kabupaten-Enrekang.html](https://docplayer.info/amp/69612605-Tingkat-Minat-Kunjung-Pemustaka-Pada-SMK-Negeri1-Enrekang-Kecamatan-Alla-Kabupaten-Enrekang.html)
- Azwar, M. (2019). *“Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I*. Jakarta : Pustaka Binamas Pressindo.
- Bambang Prasetyo. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*., Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Damaiyanti. (2021). “Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang”.,.
- Dermawan Wibisono. (2019). *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*., Yogyakarta: Andi.
- Eldarni. (n.d.). Bahan Ajar, Materi Kuliah: Koleksi Perpustakaan,. Retrieved Mei 05, 2024, from <http://pp.ktp.fip.unp.ac.id/>.
- Endang Fatmawati. (n.d.). “Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori dan Praktek. Retrieved Mei 22 , 2024, from <https://e-journal.usd.ac.id>.

- Endarti., S. (n.d.). Perpustakaan sebagai Tempat Rekreasi Informasi,. *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*. Retrieved september 30 , 2024, from <https://journal.isi.ac.id>.
- Eskha., A. (2020). “Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar”. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan.*, 2(1), , 12-18.
- Fauzi. (2021). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di perpustakaan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku.
- Hamida Musa. (n.d.). “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Dan Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas Vii.7 Smp Negeri 1 Bulukumba”. Retrieved mei 22, 2024, from <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter>
- Hamida Musa. (2019). “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Dan Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas Vii.7 Smp Negeri 1 Bulukumba”. Retrieved from <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter>.
- Hartzell. (2021). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : PT.Grasindo.
- Heri Setiawan. (n.d.). “Analisis Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Berbasis Silabus Jurusan Bahasa dan Sastra di Perpustakaan UIN SGD Bandung”,. Retrieved april 25, 2024, from <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20231426-T28899-Analisis%20>
- Hikmet. (2020). Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan SMAN 2 Mranggen.
- Husaini Usman, P. S. (2020). *Metodelogi Penelitian Sosial*. 28.
- Iztihana. (n.d.). “Peran pustakawan mts n 1 jepara dalam upaya mengembangkan minat kunjungan siswa pada perpustakaan”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan.*, Vol 9, No 1 (2020): Januari (2021).
- Kadir. (2019). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. 371.
- Kurniawan. (2019). “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Madrasah Aliyah di Perpustakaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Pao-Pao”.
- Laloo. (2022). Information Seeking behaviour and Users. *Information Needs*.

- Maryani, Y. (n.d.). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X dan XI di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Retrieved desember 11, 2024, from digilib.uin-suka.ac.id.
- Maulidia. (n.d.). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Diruang Baca Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan,. Retrieved Mei 18 , 2024., from <https://repository.ar-raniry.ac.id>.
- Mayasari, I. (2019). “Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan Umum Daerah Kota Tangerang Selatan.”.
- N.S, S. (2019). Manajemen pengembangan koleksi di sma negeri 1 tellu limpoe kabupaten sidrap. *Perpustakaan dan Masyarakat*, 100.
- Nanang Martono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada hlm.
- Nasional, P. (2012). *5Standar Nasional Perpustakaan, Perpustakaan sekolah menengah atas/madrasah Aliyah*.
- Nasution, Y. (2019). Pengaruh ketersediaan koleksi terhadap pemanfaatan koleksi pada perpustakaan. p. 6.
- Nederer. (2020). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bumi Aksara.
- NS, S. (2020). *Manajemen Perpustakaan suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Samitra Media Utama.
- Nur Eka Darmayanti B. (2019). Relevansi Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana Uin Alauddin Makassar { . 26.
- Nurbayati Amali. (2022). Evaluasi Kualitas Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Pengadilan Tinggi Banda Aceh,.
- Nurwidawati, A. (2020). “Hubungan Kepuasan Layanan Perpustakaan Dengan Minat Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan Sma Negeri 3 Kota Mojokerto.
- Oktavianto. (2019). Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan. 1-11.
- Osin Verawati. (2019). “Pengaruh Promosi dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pengguna ke Perpustakaan Umum Kota Medan”.
- Pengembangan koleksi perpustakaan,. (n.d.). Retrieved september 29 , 2024, from <https://dkpus.babelprov.go.id>.

- Prastiyo. (2019). "Minat Baca dan minat kunjung dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.
- pusaka, A. g. (n.d.). "Rasa Ingin Tahu: Pengertian, Dampak, dan Cara Meningkatkan". Retrieved September 30, 2024, from <https://ashefagriyapusaka.co.id/>.
- Quraisy., M. (2019). *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Rumani, H. (2020). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.
- Sabarina, .. (n.d.). "Sarana Dan Prasarana Di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Pontianak". Retrieved Mei 23, 2024, from <https://jurnal.untan.ac.id>.
- Sinaga, D. (2021). *Mengelola perpustakaan sekolah*. Bandung: Bedana.
- Siti Hamidah. (2021). "Pengaruh Pemanfaatan Media Online pada Sistem Perpustakaan Terhadap MinatKunjungan Mahasiswa Psikologi UPI Y.A.I (Survey Mahasiswa Fakultas Psikologi Tahun 2011-2014 dalam Katalog Online. *Journals, UPI Y.A.I, Vol. XXVI No. 3 Desember 2021*.
- Sofyan Siregar. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Suharso, P. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis Pendekatan Filosofi dan Praktis*. 42.
- Suharti. (2020). "Pengembangan Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia". Retrieved from <https://journal.uii.ac.id>.
- Suwarno. (2019). *Pengetahuan Dasar Kepustakaan: Sisi Penting Perpustakaan dan Pustakawan*. (. Bogor: Ghalia.
- Syahdan. (n.d.). "Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'had Manailil Ulum Pondok Pesantren Guppi Samata",. *jurnal ilmu perpustakaan dan informasi*,.
- Tinjauan Teoritis Artikel, Diakses pada 27 september 2024. (n.d.). Retrieved september 27 , 2024

Valentine, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Datar.

Verawati, O. (n.d.). Pengaruh Promosi dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pengguna ke.

Widiyanti. (2019). “Hambatan Gerakan Literasi”.

Yanastrid Shintawati. (2019.). *Jurnal Tibann daru Volume 2 Nomor 2*,.

Yunita Bancin. (n.d.). “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kelengkapan Koleksi di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. Retrieved september 29, 2024., from ”.[https://repository.arraniry.ac.id/4806/1/Yunita%](https://repository.arraniry.ac.id/4806/1/Yunita%20Bancin)

Zetriuslita. (n.d.). “Profil Sikap Ilmiah Rasa Ingin Tahu (Curiosity) Matematis Mahasiswa”. Retrieved Mei 25, 2024,from <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/>





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 304/Un.08/FAH/KP.004/06/2024

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Menetapkan : **MEMUTUSKAN**
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.
- Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Suraiya, S.Ag., M.Pd (Pembimbing Pertama)
2). Zikrayanti, M.LIS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : **Muhammad Ryan Al-Kindi**
Nim : **190503480** - RANIRY
Prodi : **Ilmu Perpustakaan (IP)**
Judul : **Pengaruh Ketersediaan Koleksi terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya**
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 03 Juni 2024

Dekan,

Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk diteliti dan dilaksanakan;
5. Arsip

ANGKET PENELITIAN

Dengan Hormat,

Perkenalkan nama saya Muhammad Ryan Al Kindi, mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora, jurusan S1 Ilmu Perpustakaan. Saya meminta bantuan dan ketersediaan waktu anda untuk mengisi kuesioner berikut sebagai pendukung penulisan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung siswa di perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya”.

Selaku Peneliti saya akan merahasiakan identitas pengisi angket ini. Atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda checklist (√) pada salah satu alternatif jawaban yang saudara inginkan.
3. Setelah daftar pertanyaan ini selesai diisi, mohon dikembalikan kepada peneliti.
4. Keterangan : SS=Sangat Setuju, S=Setuju, TS=Tidak Setuju, STS=Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala			
		SS	S	TS	STS
1	Tersedianya koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi membuat saya rajin berkunjung di Perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya.				
2	Jumlah koleksi yang tersedia pada Perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya sudah memadai.				
3	Koleksi yang tersedia di perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya sudah beragam.				
4	Koleksi referensi seperti kamus, yang tersedia di perpustakaan sudah lengkap.				
5	Koleksi yang up to date/terbaru yang dimiliki Perpustakaan, mendorong saya berkunjung ke Perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya.				
6	Koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya merupakan koleksi terbitan terkini.				
7	Kualitas koleksi di perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya sangat baik.				
8	Saya berkunjung di Perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya untuk membaca buku.				
9	Koleksi yang beragam membuat saya ingin berkunjung ke Perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya untuk menambah pengetahuan.				
10	Saya berkunjung ke Perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya karena ingin menambah pengetahuan.				
11	Koleksi yang banyak menjadikan rasa ingin tahu untuk berkunjung ke perpustakaan.				
12	Koleksi unik dan menarik yang dimiliki Perpustakaan, mendorong saya berkunjung ke Perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya.				
13	Saya sering menggunakan koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya.				
14	Jumlah koleksi yang dimiliki Perpustakaan SMA N 1 Ingin Jaya belum memenuhi kebutuhan pemustaka				

20	3	2	3	4	3	4	4	2	1	3	3	2	3	3	40
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
22	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	41
23	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	48
24	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	43
25	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	47
26	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	45
27	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	43
28	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	50
29	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1	49
30	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	47
32	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45
33	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	47
34	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
36	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	48
37	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	51
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	50
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
40	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
41	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	47

42	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45
43	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	45
44	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	43
45	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	46
46	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	47
47	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	45
48	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	47
49	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
51	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	48
52	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	45
53	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	50
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	54
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
56	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	47
57	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
58	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	50
59	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	48
60	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	46
61	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	46
62	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	43

1. Uji Validitas Variabel X dan Y

	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL	
P01	Pearson Correlation	1	,604**	,389*	,267	,208	,356	,312	,236	,272	,181	,312	,312	,333	,051	,565**
	Sig. (2-tailed)		,000	,034	,154	,271	,053	,093	,210	,146	,337	,093	,093	,072	,789	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	,604**	1	,512**	,327	,398*	,116	,200	,223	,290	,032	,200	,358	,394*	-,127	,516**
	Sig. (2-tailed)	,000		,004	,078	,029	,542	,289	,236	,121	,866	,289	,052	,031	,505	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	,389*	,512**	1	,400*	,311	,367*	,301	,177	,238	,102	,301	,301	,167	,076	,559**
	Sig. (2-tailed)	,034	,004		,028	,094	,046	,106	,350	,205	,591	,106	,106	,379	,688	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	,267	,327	,400*	1	,408*	,408*	,175	,309	,089	,208	,321	,175	,218	,017	,529**
	Sig. (2-tailed)	,154	,078	,028		,025	,025	,355	,097	,640	,270	,084	,355	,247	,930	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	,208	,398*	,311	,408*	1	,259	,157	,391*	-,085	,085	,018	,296	,208	,302	,516**
	Sig. (2-tailed)	,271	,029	,094	,025		,167	,407	,032	,656	,656	,923	,113	,271	,105	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	,356	,116	,367*	,408*	,259	1	,339	,236	,082	,327	,205	,071	,000	,245	,518**

P12	Pearson Correlation	,312	,358	,301	,175	,296	,071	,062	,331	,327	,082	,330	1	,401*	,138	,531**
	Sig. (2-tailed)	,093	,052	,106	,355	,113	,708	,743	,074	,077	,667	,075		,028	,467	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,333	,394*	,167	,218	,208	,000	,267	,424*	,136	,136	,267	,401*	1	,153	,524**
	Sig. (2-tailed)	,072	,031	,379	,247	,271	1,000	,153	,019	,473	,473	,153	,028		,420	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,051	-,127	,076	,017	,302	,245	,368*	,243	,109	,281	,368*	,138	,153	1	,521**
	Sig. (2-tailed)	,789	,505	,688	,930	,105	,191	,045	,195	,565	,133	,045	,467	,420		,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,565**	,516**	,559**	,529**	,516**	,518**	,638**	,647**	,482**	,478**	,638**	,531**	,524**	,521**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,001	,003	,003	,003	,000	,000	,007	,007	,000	,003	,003	,003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas variabel Y dan X

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0

Cronbach's Alpha	N of Items
,804	14

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

2. Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.316	.304	2.043

a. Predictors: (Constant), ketersediaan koleksi

4. Anova (Analysis Of Varian)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115.462	1	115.462	27.666	.000 ^b
	Residual	250.409	60	4.173		
	Total	365.871	61			

a. Dependent Variable: minat kunjung

b. Predictors: (Constant), ketersediaan koleksi

5. Analisis Korelasi

		ketersediaan koleksi	minat kunjung
ketersediaan koleksi	Pearson Correlation	1	.562**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	62	62
minat kunjung	Pearson Correlation	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.951	3.203		1.858	.068
	ketersediaan koleksi	.666	.127	.562	5.260	.000

a. Dependent Variable: minat kunjung